

BAB I

PENDAHULUAN

Pijat bayi merupakan upaya meningkatkan kesehatan pada bayi dalam upaya promotif, pijat merupakan terapi sentuh tertua dan terpopuler yang di kenal sejak lama. Pijat bayi bertujuan untuk menghilangkan rasa sakit dan mengembalikan tubuh menjadi segar kembali sentuhan pijat bayi akan merangsang produksi hormon betha endorprin yang akan membantu mekanisme pertumbuhan dan merangsang produksi hormon oksitosin dan menurunkan produksi hormon kortisol sehingga bayi menjadi rileks dan tenang dan perkembangannya akan lebih optimal dengan memberikan stimulasi raba, gerak dan kombinasi stimulasi lainnya.

Selain itu, pijat memiliki beberapa efek positif dalam hal penambahan berat badan, pola tidur yang lebih baik, peningkatan perkembangan neuromotik, ikatan emosional yang lebih baik, penurunan tingkat infeksi nosocomial salah satunya common cold, menurut dokter spesialis anak dr Bernie Endyarni Medisa (2021) pijat bayi dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan nyaman, lama pijatan sekitar 15 menit, dan sebaiknya diberikan secara rutin. sebanyak dua hingga tiga kali dalam sehari.

Bayi boleh dimandikan setelah pijat namun, lebih baik ditunggu dalam satu jam setelah pijat, hindari memijat setelah memberikan Asi bayi dapat tersedak atau muntah jadi sebaiknya pijat bayi setelah beberapa jam minum Asi. Secara umum, pemijatan sebaiknya dilakukan dari kaki bayi awal seperti ini akan memberikan kesempatan pada bayi untuk membiasakan di pijat sebelum bagian lain disentuh.

Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menjelaskan melalui laman resminya bahwa dapat dilakukan pemijatan dengan usia bayi sudah menginjak satu bulan atau lebih.

Adapun hal- hal yang diperhatikan saat melakukan pijat bayi adalah sebagai berikut:

- Diskusi terlebih dahulu dengan dokter atau pun Bidan
- Pastikan bayi dalam keadaan sehat
- Ciptakan lingkungan yang nyaman dan tenang
- d. Perhatikan kebersihan tangan saat melakukan pijatan pada bayi
- Gunakan losion atau minyak untuk memijat
- Perhatikan respon bayi

Setiap orang tua mengharapkan anaknya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan tangguh. Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan yang optimal merupakan hasil interaksi berbagai faktor salah satunya dengan stimulasi yang baik. Pemijatan (stimulation touch) yang dilakukan dengan benar dan teratur akan sangat besar manfaatnya bagi tumbuh kembang bayi.

Keputusan Menteri Kesehatan dengan nomor 900/MENKES/SK/VI/2002 tentang praktek dan registrasi bagi bidan ini menyebutkan bahwasannya Bidan berwenang dalam memantau tumbuh kembang bayi melalui stimulasi dan deteksi dini perkembangan, Salah satunya adalah pijat bayi. Sekelompok ilmunan di Venezuela melakukan penelitian tentang rancangan sentuhan kepada janin yang berada didalam kandungan, ketika menjelang persalinan sampai terjadinya kelahiran bayi, dalam pengamatan mereka tercatat adanya temuan tentang sentuhan yang berhubungan dengan pijat bayi. Pengetahuan ibu merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh ibu, dengan pengetahuan yang kurang tentang pelaksanaan pijat bayi secara mandiri akan mempengaruhi pemahaman ibu dalam pelaksanaan pijat bayi.

Pemijatan yang dilakukan dengan benar dan teratur akan sangat besar manfaatnya bagi tumbuh kembang bayi.

Selain itu masih ada hal lain yang perlu diperhatikan sebelum melakukan pijat bayi. Misalnya, selain dalam kondisi lapar, ibu sebaiknya juga tidak memijat bayi saat sedang kekenyangan. Sebab, hal ini dapat membuat bayi rentan muntah. Dapat juga diketahui, pengetahuan orang tua sangat mempengaruhi tumbuh kembang bayi secara optimal, banyak yang orang berpikir bahwa yang boleh memijat bayi hanya para dokter, bidan, paraji atau tukang pijat anak.

Padahal, orang tua sendiri juga boleh memijat bayi. Pijat bayi oleh orang tua bayi juga bisa mendekatkan hubungan fisik dan psikis antara anak dan orang tua, sehingga tercipta rasa nyaman dari kedua belah pihak. Salah satu studi menunjukkan bahwa pemijatan pada bayi merangsang saraf vagus, yang menghubungkan otak dan perut, sehingga membuat sistem pencernaan dan penyerapan nutrisi menjadi lebih baik. Ini kemudian dapat membantu penambahan berat badan pada bayi. Ada pun gerakan pijat yang disebut dengan pijat laktasi dapat memicu produksi hormon oksitosin, yaitu hormon yang berperan penting dalam proses pengeluaran ASI.

Pemijatan bisa dimulai dengan memijat secara lembut bagian payudara, kemudian dilanjutkan ke tengkuk, punggung, bahu, lalu pinggang ini dapat menambah pengetahuan ibu

dalam pemijatan untuk membantu proses pengeluaran ASI pada ibu. Pemijatan juga dilakukan pada bayi yang rewel dengan melakukan Sentuh dan gosok menggunakan minyak dengan lembut bagian tubuh bayi mulai dari kepala, bahu, punggung, pinggang, paha, kaki serta tangan. Gerakan ini dilakukan kurang lebih selama satu menit. memijat punggung merupakan cara pijat bayi yang rewel dan tidak nyaman pada saat dilakukannya pemijatan.

Mengetahui hubungan edukasi pijat bayi dengan pengetahuan ibu dengan tumbuh kembang bayi dengan yang tidak mengetahui edukasi pijat bayi terhadap pengetahuan ibu dengan tumbuh kembang bayi di Klinik Pratama Arapenta. Dapat dijadikan sebagai bahan pengajaran mengenai edukasi pijat bayi dengan pengetahuan ibu dengan tumbuh kembang bayi. Dapat di gunakan sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Aarapenta terutama tentang pengetahuan edukasi pijat bayi dengan pengetahuan ibu dengan tumbuh kembang bayi.

